



BERITA RESMI STATISTIK

No. 07/02/31/Th. XXVII, 3 Februari 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Januari 2025

- Januari 2025 inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,14 persen.



-
- Pada Januari 2025 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,10.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,80 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,55 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,32 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,83 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen.
 - Tingkat deflasi *month to month* (*m-to-m*) Januari 2025 sebesar 1,50 persen dan tingkat deflasi *year to date* (*y-to-d*) Januari 2025 sebesar 1,50 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Januari 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,95 pada Januari 2024 menjadi 104,10 pada Januari 2025. Sementara tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 1,50 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 1,50 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2024	IHK Desember 2024	IHK Januari 2025	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Januari 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Januari 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Januari 2025 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Januari 2025 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Januari 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	103,95	105,69	104,10	-1,50	-1,50	0,14	-1,50	0,14
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,78	109,64	111,63	1,82	1,82	3,57	0,35	0,68
Pakaian dan Alas Kaki	97,31	98,34	98,49	0,15	0,15	1,21	0,01	0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,46	102,88	93,41	-9,20	-9,20	-8,83	-1,92	-1,87
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,58	105,93	106,16	0,22	0,22	2,49	0,01	0,16
Kesehatan	102,73	104,09	104,40	0,30	0,30	1,63	0,01	0,05
Transportasi	106,82	107,92	107,67	-0,23	-0,23	0,80	-0,03	0,11
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,07	100,10	99,93	-0,17	-0,17	-0,14	-0,01	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,18	102,45	102,55	0,10	0,10	0,36	~0	0,01
Pendidikan	102,36	104,80	104,97	0,16	0,16	2,55	0,01	0,16
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,42	105,81	106,06	0,24	0,24	2,55	0,02	0,25
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105,13	113,09	113,88	0,70	0,70	8,32	0,05	0,54

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK Januari 2025 terhadap IHK Desember 2024.

² Persentase perubahan IHK Januari 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³ Persentase perubahan IHK Januari 2025 terhadap IHK Januari 2024.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,80 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,55 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,32 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,83 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: emas perhiasan, angkutan udara, beras, cabai rawit, kopi bubuk, upah asisten rumah tangga, sewa rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sekolah Dasar (SD), kue kering berminyak, minyak goreng, es, Sekolah Menengah Pertama (SMP), bimbingan belajar, nasi dengan lauk, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, tarif rumah sakit dan sop. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, bensin, cabai merah, tomat, masker, tarif kereta api, sabun cair/cuci piring, tarif kendaraan roda 4 online, obat dengan resep, telepon seluler, jeruk nipis/limau dan ikan gurame.

Sementara secara m-to-m, terjadi deflasi dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: tarif listrik, angkutan udara, tarif kereta api, telepon seluler, tarif kendaraan roda 4 online, kacang panjang dan sabun cair/cuci piring. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m adalah cabai merah, cabai rawit, bensin, minyak goreng, sewa rumah, emas perhiasan, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cumi-cumi, donat, kopi bubuk, hamburger, upah asisten rumah tangga, tarif check up, bawang putih, udang basah, wortel dan telur ayam ras.

Pada Januari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,54 persen. Sementara kelompok kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 1,87 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/sumbangan deflasi 0,01 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,78 pada Januari 2024 menjadi 111,63 pada Januari 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 5,01 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 3,40 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,14 persen; cabai rawit dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,07 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,04 persen; bawang putih, bawang merah dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen; tahu mentah sebesar 0,02 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan tongkol/ambu-ambu, kue kering, jus buah siap saji, udang basah, donat, gula pasir, air kemasan, es krim, nugget dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,04 persen; tomat sebesar 0,03 persen; jeruk nipis/limau, dan ikan gurame dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,11 persen; cabai rawit 0,10 persen; beras dan minyak goreng masing-masing 0,02 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM), cumi-cumi, donat, kopi bubuk, bawang putih, udang basah, wortel dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sehingga dapat meredam laju inflasi yaitu kacang panjang sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,31 pada Januari 2024 menjadi 98,49 pada Januari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,25 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,08 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan/andil inflasi yaitu sepatu pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Januari 2025 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,15 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Kendati demikian, komoditas-komoditas pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 8,83 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,46 pada Januari 2024 menjadi 93,41 pada Januari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,66 persen, diikuti subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,81 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya yang mengalami inflasi sebesar 0,26 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 25,16 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 1,87 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: starif listrik sebesar 1,98 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 mengalami deflasi m-to-m sebesar 9,20 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 1,92 persen, utamanya dipicu oleh penurunan tarif listrik yang memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 1,94 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,58 pada Januari 2024 menjadi 106,16 pada Januari 2025.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 3,55 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,85 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,06 persen; pembersih lantai sebesar 0,02 persen; serta pengharum cucian/pelembut, upah baby sitter, Air Conditioner (AC), stoples, kulkas/lemari es dan lemari pakaian masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,22 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,73 pada Januari 2024 menjadi 104,40 pada Januari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok dengan inflasi y-on-y tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 3,94 persen, diikuti subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,55 persen, sedangkan subkelompok dengan inflasi y-on-y terendah yaitu

subkelompok rawat inap sebesar 3,02 persen. Sementara subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,03 persen; obat gosok, tarif dokter gigi, tarif dokter spesialis, tarif check up dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,30 persen dengan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m*, yaitu tarif check up sebesar 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,80 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,82 pada Januari 2024 menjadi 107,67 pada Januari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 2 subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 4,63 persen dan pembelian kendaraan sebesar 0,09 persen. Sementara subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi mengalami deflasi sebesar 0,21 persen dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y yaitu angkutan udara sebesar 0,15 persen, tarif jalan tol sebesar 0,02 persen; cuci kendaraan dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangannya deflasi y-on-y sehingga dapat meredam laju inflasi y-on-y yaitu bensin 0,05 persen, tarif kereta api sebesar 0,02 persen dan tarif kendaraan roda 4 online sebesar 0,01 persen.

Pada Januari 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,23 persen dengan andil/sumbangannya deflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya deflasi yaitu angkutan udara sebesar 0,03 persen, tarif kereta api sebesar 0,02 persen dan tarif kendaraan roda 4 online sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,14 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,07 pada Januari 2024 menjadi 99,93 pada Januari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, hanya 1 subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,82 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu

subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen.

Sementara deflasi *m-to-m* kelompok ini pada Januari 2025 sebesar 0,17 persen dengan andil/sumbangan deflasi 0,01 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu telepon seluler sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,18 pada Januari 2024 menjadi 102,55 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,67 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,35 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen, namun andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dari komoditas-komoditas pada kelompok ini sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,10 persen. Namun, sumbangan inflasi *m-to-m* dari kelompok ini sangat rendah.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,36 pada Januari 2024 menjadi 104,97 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 8,03 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,05 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,04 persen; biaya bimbingan belajar sebesar 0,03 persen; biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 0,02 persen; serta biaya Akademi/Perguruan Tinggi dan biaya kursus bahasa asing masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Januari 2025, kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,16 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Namun komoditas-komoditas pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi yang sangat kecil yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,42 pada Januari 2024 menjadi 106,06 pada Januari 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,55 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,05 persen; es sebesar 0,04 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen; sop dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,02 persen; pizza, bakso siap santap, mie, soto, ikan bakar, hamburger, ketupat/lontong sayur dan teh siap saji masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,24 persen dengan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya terhadap inflasi *m-to-m* yaitu hamburger sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,13 pada Januari 2024 menjadi 113,88 pada Januari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 21,66 persen, subkelompok jasa lainnya sebesar 6,08 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,28 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial stabil, tidak mengalami inflasi maupun deflasi.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y* sebesar 0,54 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,38 persen; pasta gigi sebesar 0,02 persen; krim wajah, shampo, sabun wajah, pembalut wanita, lipstik, sikat gigi, parfum, popok bayi sekali pakai/diapers, bedak, deodorant dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,70 persen dan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

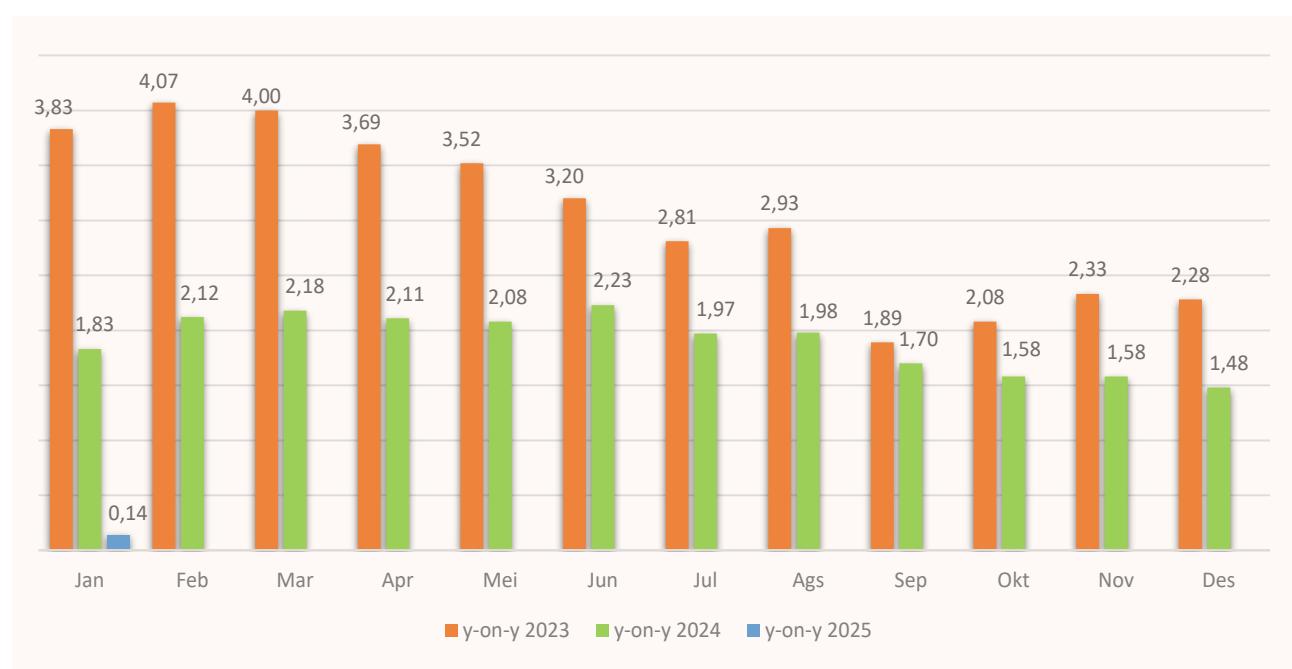
Pada Januari 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,14 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 1,50 persen. Sementara itu, pada Januari 2024, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 1,83 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 0,19 persen. Sedangkan pada Januari 2023, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 3,83 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,09 persen.

Bila ditinjau secara *m-to-m*, pada Januari 2025, tingkat deflasi *m-to-m* Provinsi DKI Jakarta tercatat sebesar 1,50 persen. Sementara pada Januari 2024, tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,19 persen. Sedangkan pada Januari 2023, terjadi inflasi dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta bulan Januari, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	0,09	-0,19	-1,50
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	3,83	1,83	0,14
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	3,83	1,83	0,14

Catatan: ¹Inflasi DKI Jakarta (2018=100).



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023– Januari 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA JANUARI 2025



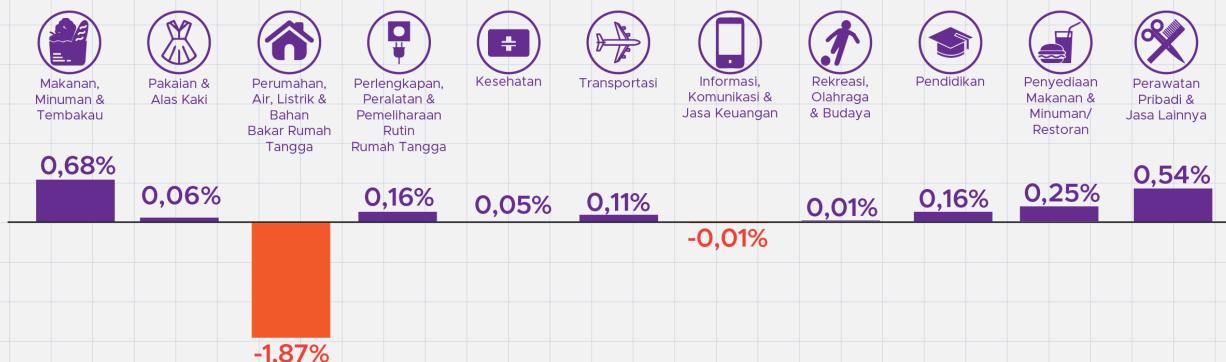
Berita Resmi Statistik No. 07/02/31/Th. XXVII, 3 Februari 2025

Month-to-Month (M-to-M)
DEFLASI 1,50%

Year-to-Date (Y-to-D)
DEFLASI 1,50%

Year-on-Year (Y-on-Y)
INFLASI 0,14%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



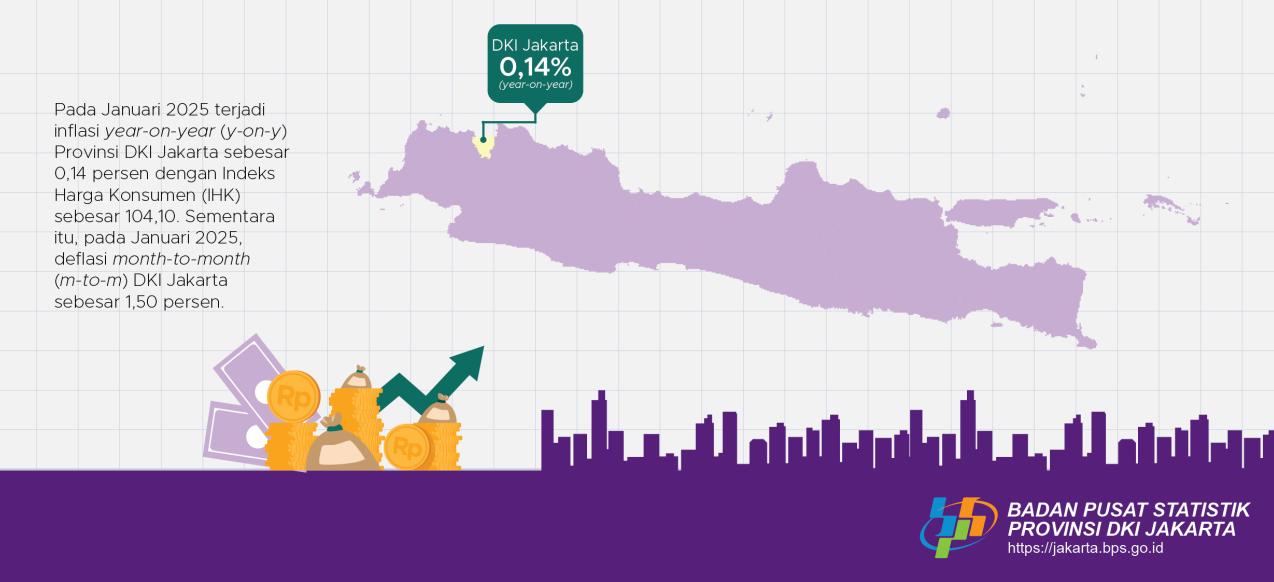
Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Januari 2024–Januari 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Januari 2025

Pada Januari 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,10. Sementara itu, pada Januari 2025, deflasi month-to-month (m-to-m) DKI Jakarta sebesar 1,50 persen.

DKI Jakarta
0,14%
(year-on-year)



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Januari 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Feri Presetyo Nugroho)
Penulis (Fina Sri Agustina)
Penerjemah (Fina Sri Agustina)
Infografis (Muhammad Rafii Al Muflih)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

